

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Menurut temuan riset dan diskusi yang telah dilaksanakan terkait penerimaan serta pemanfaatan aplikasi akuntansi SIAPIK pada UMKM binaan Bank Indonesia Purwokerto di Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, dan Cilacap melalui pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) aplikasi akuntansi SIAPIK pada UMKM binaan Bank Indonesia Purwokerto.
2. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) aplikasi akuntansi SIAPIK pada UMKM binaan Bank Indonesia Purwokerto.
3. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) aplikasi akuntansi SIAPIK pada UMKM binaan Bank Indonesia Purwokerto.
4. Sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) aplikasi akuntansi SIAPIK pada UMKM binaan Bank Indonesia Purwokerto.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. *Technology Acceptance Model* (TAM) terbukti secara empiris mampu memberikan pemahaman yang kuat terhadap dinamika penerimaan dan pemanfaatan teknologi informasi di tengah masyarakat, terutama dalam konteks adopsi aplikasi akuntansi SIAPIK oleh pelaku UMKM binaan Bank Indonesia Purwokerto.
- b. Temuan dari penelitian ini berpotensi menjadi rujukan yang bernilai bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji lebih lanjut mengenai kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) maupun implementasi aplikasi akuntansi SIAPIK pada UMKM.

2. Implikasi Praktis

- a. Bank Indonesia diharapkan dapat menghimpun informasi yang tepat dan sesuai mengenai pemanfaatan aplikasi akuntansi SIAPIK oleh UMKM binaan, sebagai landasan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pengelolaan yang berhubungan dengan UMKM yang mendapatkan bimbingan serta memberikan pelatihan kepada UMKM yang tidak berada dalam program bimbingan untuk mengatur keuangannya melalui aplikasi akuntansi SIAPIK.
- b. Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait pengelolaan keuangan pada UMKM

serta memberikan pelatihan kepada UMKM untuk mengelola keuangannya melalui aplikasi akuntansi SIAPIK yang sudah memiliki fitur lengkap hingga menghasilkan berbagai macam laporan keuangan.

- c. Pelaku UMKM, baik yang berada di bawah binaan Bank Indonesia maupun yang mandiri, diharapkan dapat beralih dari pencatatan manual ke penggunaan aplikasi akuntansi SIAPIK dalam mengelola keuangan usahanya, agar proses perhitungan menjadi lebih akurat dan pencatatan keuangan dapat dilakukan secara menyeluruh dan terdokumentasi dengan baik.
- d. Bank Indonesia sebagai pihak pengembang aplikasi akuntansi SIAPIK diharapkan terus meningkatkan kapabilitasnya dalam merancang aplikasi yang semakin ramah pengguna, mampu memenuhi kebutuhan pengguna, serta tetap selaras dengan ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian

- a. Proses penelitian menggunakan dua metode dalam proses pengisian kuesioner yakni secara *online* melalui *google form* dan *offline* secara langsung, sehingga tidak bisa terdampingi secara langsung dan kemungkinan pengisian kuisioner ada yang tidak sesuai dengan maksud pertanyaan.

- b. Penelitian ini lebih banyak menyebarluaskan kuisioner secara langsung dalam pengumpulan data. Hal ini berdampak positif karena terdapat interaksi dengan responden sehingga memungkinkan untuk mendapatkan jawaban diluar pertanyaan yang ada dalam kuesioner, namun hal ini juga memiliki dampak negatif berupa waktu penyebarluasan yang lama karena harus mendatangi satu persatu dan jadwal yang saling bertabrakan.
- c. Penelitian selanjutnya jika ingin menyebarluaskan secara *offline* sebaiknya membuat rute penyebarluasan kuesioner yang searah dan jadwal cadangan supaya lebih efisien waktu.
2. Saran Penelitian
- Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah responden dari UMKM diluar binaan Bank Indonesia Purwokerto agar mendapat pandangan yang berbeda dari mereka yang awam tentang aplikasi akuntansi SIAPIK.
 - Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan kuesioner langsung secara penuh sehingga memiliki berbagai peluang untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan responden dan mengurangi bias data.
 - Menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh pada ketertarikan dalam memanfaatkan aplikasi akuntansi SIAPIK, seperti dukungan pelatihan, literasi digital, kesiapan teknologi, dan kepercayaan terhadap sistem.